

DAFTAR PUSTAKA

- Allesina S, Ulanowicz RE. 2004. Cycling in ecological networks: Finn's index revisited *Comput Biol Chem* 28:227–233
- Amacher, M. C., O'Neill, K. P., & Perry, C. H. (2007). Soil vital signs: A new soil quality index (SQI) for assessing forest soil health. *USDA Forest Service - Research Paper RMRS-RP*, (65 RMRS-RP), 1–14. <https://doi.org/10.2737/RMRS-RP-65>
- Ambarwulan W, Widiatmaka, Nahib I. 2018. Land use/land cover and land capability data for evaluating land utilization and official land use planning in Indramayu Regency, West Java, Indonesia. *IOP Conf Ser Earth Environ Sci*. 149(1).
- Anastasia, E. 2018. Efektivitas Pengelolaan Suaka Margasatwa Paliyan, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Andayani, W. 2006. Modul Analisis Usaha Tani Pola Hutan Rakyat. Yogyakarta: Pusat Kajian Hutan Rakyat Universitas Gadjah Mada.
- Anita, D., Musyafa, Widyastuti, S.M. 2021. The potency of honey bee forage on beekeeping of Apis cerana F. in Wanagama Education forest, Gunungkidul, Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kehutanan*. 16(2): 198-208
- Anonim. 1988. Master Plan Wanagama I Sebagai Pendukung Pembangunan Hutan Tanaman Industri. Buku I. Departemen Kehutanan Republik Indonesia dan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Anonim. 2007. Jalur Interpretasi Kawasan Konservasi DIY. Yogyakarta. BKSDA Yogyakarta
- Anonim. 2010. Proyek rehabilitasi dan regenerasi SM Paliyan. Yogyakarta. BKSDA Yogyakarta.
- Anonim. 2008. Peraturan Pemerintah No 78 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan.
- Araujo, CRC, Pereira, GT, Tarle, PTC, Silva, SD, Sanches, FLF, Vasconcelos V, et al. 2019. Land capability of multiple landform watersheds with environmental land

use conflicts. Land use policy. 81:689–704.
<https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2018.11.041>

Ariga, H. Moulana, R. Subhan. 2022. Persepsi masyarakat terhadap kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) di Desa Tingkem Kecamatan Blangjerango Kabupaten Gayo Lues. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. 7:(2): 831-836.

Arsyad. S. 1989. *Konservasi Tanah dan Air*. Intitut Pertanian Bogor. Bogor.

Arsyad, S. 2010. *Soil and water conservation*. Bogor Agriculture Institute. Bogor.

Asdak, C. 2010. *Hidrologi dan Pengelolaan DAS*. Cetakan Kelima. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Bachri S. Sumarmi, Irawan, LY. Fathoni, MN. Fawaid, AM. Nuraini, SG. Kresno Utomo, SB. Aldianto, YE. 2021. Developing land capability to reduce land degradation and disaster incident in Bendo watershed, Banyuwangi. *IOP Conf. Series: Earth and Env Sci*. 630: 012004

Bastian O, Lütz M. 2006. Landscape functions as indicators for the development of local agri-environmental measures. *Ecol Indic* 6:215–227

Belcher, B. Michon, G. Angelsen, A. Perez, M.R. Asbjornsen, H. 2005. The socio economic conditions detrmning the development, persistence, and decline of forest garden systems. *Economic Botany*. 59(3): 245-253.

Bengtsson J, Nilsson SG, Franc A, Menozzi P. 2000. Biodiversity, disturbances, ecosystem function and management of European forests. *For Ecol Manag* 132:39–50

Berenstain, L. 1986. Responses of Long-tailed macaques to drought and fire in eastern Borneo: a Preliminary report, *Biotropica* 18: 257-262.

Biharko, R. 2015. Model kesesuaian habitat monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) di Suaka Margasatwa Paliyan dan sekitarnya. Skripsi. Fakultas Kehutatan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

BKSDA Yogyakarta. 2005. *Rencana Pengelolaan Kawasan Suaka Margasatwa Paliyan Gunung Kidul Periode 2005-2025*. Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta, Yogyakarta

BKSDA Yogyakarta. 2007. *Rencana Kerja Lima Tahun Suaka Margasatwa Paliyan Yogyakarta*, Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta. Yogyakarta

- BKSDA Yogyakarta. 2011a. Evaluasi Fungsi Kawasan Konservasi Yogyakarta. Laporan. Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta. Yogyakarta
- BKSDA Yogyakarta. 2016. Rencana Pengelolaan Jangka Panjang Suaka Margasatwa Paliyan Periode 2015-2024 Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta. Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta. Yogyakarta
- Borg, I., dan Groenen, P., 2005. *Modern Multidimensional Scaling: Theory and Applications* (2nd ed.). Springer-Verlag, New York. pp. 207–212.
- Bray, J. R., & Curtis, J. T. (1957). An ordination of the upland forest communities of southern Wisconsin. *Ecological monographs*, 27(4), 325-349.
- Clavel, J., Julliard, R., Devictor, V. 2011. Worldwide decline of specialist species: toward a global functional homogenization. *Front Ecol Environ* 9:222–228
- Clewell, A., Rieger, J., & Munro, J. (2005). *Society for ecological restoration international, Guidelines for developing and managing ecological restoration projects* (2nd edition).
- Cole, L.C. 1949. The Measurement of Interspecific Association. *Journal Ecology*. Vol.30, 411-424p.
- Dey, C. D, dan Schweitzer, C. J. 2014. Restoration for the Future Endpoints, Targets, and Indicators of Progress and Success. *Journal of Sustainable Forestry*. 33: S43-S65. doi: 10.1080/10549811.2014.883999
- De Foresta, H. and G. Michon. 1993. Creation and management of rural agroforests in Indonesia: Potential applications in Africa. Pages 709–724 in C. M. Hladik, H. Pagezy, O. F. Linares, A. Hladik, A. Semple, and M. Hadley, eds. *Tropical forests, people and food: Biocultural interactions and applications to development*. UNESCO and the Parthenon Publishing Group, Paris
- Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan. 1998. Keputusan Direktur Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan (Ditjen RRL) Nomor 041/Kpts/V/1998 Tanggal 21 April 1998 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Teknik Lapangan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah Daerah Aliran Sungai. Direktorat Jenderal RRL. Departemen Kehutanan, Jakarta.
- Diniyati, R. Sinergi pemulihan ekosistem antara pemerintah, masyarakat, dan swasta di Suakamargasatwa Paliyan. dalam *Belajar dari lapangan kisah keberhasilan pemulihan ekosistem di kawasan suaka alam dan kawasan pelestarian alam*

secara partisipatif. editor Rudianto, W. et al. 2017. Direktorat Kawasan Konservasi. Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Jakarta

Dinas Pertanahan dan Tata Ruang. 2023. Peta Jenis Tanah. dalam Rencana Tata Ruang Tata Wilayah Kabupaten Gunungkidul tahun 2010-2030. Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kabupaten Gunungkidul. Diakses dari <https://tataruang.gunungkidulkab.go.id/semua-download.html>.

Direktoral Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan. 2022. Statistik Bidang Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Tahun 2021. Direktoral Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Jakarta

Ernawati, J. (2016). Jejak Hutan Wanagama. Jakarta: Deutsche Gesellschaft Fur Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH Forest and Climate Change Programme (Forclime)

Ervin, J. 2003. WWF: Rapid Assessment and Prioritisation of Protected Area Management (RAPPAM) Methodology. WWF. Gland Switzerland

Faida, L. R. W., Sutikno, Fandeli, C., & Sunarto. 2011. Rekonstruksi hutan purba di kawasan karst gunung sewu dalam periode sejarah manusia. Jurnal Ilmu Kehutanan, V(2), 79–90.

Fauzi, A. Anna, S. 2005. Pemodelan sumber daya perikanan dan kelautan untuk analisis kebijakan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Finn JT. 1976. Measures of ecosystem structure and function derived from analysis of flows. *J Theor Biol* 56:363–380

Frankham R, Ballou JD, Brisco DA. 2010. Introduction to conservation genetics, 2nd Edition. Cambridge University Press, Cambridge

Galli, A., Wackernagel, M., Iha, K., Lazarus, E. 2014. Ecological footprint: implications for biodiversity. *Biol Conserv* 173:121–132

Greig-Smith, P. 1964. Quantitative and Dynamic Plant Ecology. Second Edition, Butterworths. London.

Groenen PJF, van de Velden M. 2004. Multidimensional Scaling. (No. EI 2004-15). www.repub.eur.nl/pub/1274/ei200415.pdf

- Groenen PJF, Terada Y. 2015. Symbolic Multidimensional Scaling (No. EI 2015-15).
www.repub.eur.nl/pub/78189/EI2015-15.pdf
- Gunawan, W. Basuni, S. Indrawan, A. Prasetyo, L.B. Soedjito, H. 2011. Analisis komposisi dan struktur vegetasi terhadap upaya restorasi kawasan hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. JPSL. Vol.(1) 2:93-105.
- Gunawan, H. Heriyanto, N.M. Subiandono, E. Mas'ud, A.F. Krisnawati, H. 2014. Kesesuaian habitat satwa kunci sebagai dasar restorasi habitat terdegradasi pasca erupsi Gunung Merapi. Prosiding Seminar Nasional Ekologi dan Konservasi. Makassar
- Hardjowigeno, S. Dan Widiatmaka, 2011. Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan, Cetakan Kedua. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Hails, C. (2005). Preface. In *Forest Restoration in Landscapes: Beyond Planting Trees* (Vol. 6). <https://doi.org/10.1007/0-387-29112-1>
- Hanski I, Ovaskainen O. 2000. The metapopulation capacity of a fragmented landscape. *Nature* 404:755–758
- Haryadi, Sunarto & Sugiyarto. (2019). Vegetation Analysis of the Secondary Forest Area in Cangkringan Resort, Mount Merapi National Park. *Jurnal Biodjati*, 4(1), 50–57.
- Higgs, E.S. 1997. What is good ecological restoration? *Conservation Biology* 1:29-38
- Hjort, J., Gordon, FE., Gray, M., Hunter, M. 2015. Why geodiversity matters in valuing nature's stage. *Conserv Biol* 29:630–639
- Hobbs, R.J., Norton, D.A. 1996. Towards a conceptual framework for restoration ecology. *Restoration Ecology* 4:93-110.
- Hobbs, R.J., Harris, J.A. 2001. *Restoration Ecology: Repairing the Earth's Ecosystem in the new Millennium*. *Restoration Ecology* 9:239-246.
- Hockings, M., Stolton, S., Leverington, F., Dudley, N. and Courrau, J. 2006. *Evaluating Effectiveness: A framework for assessing management effectiveness of protected areas*. 2nd edition. IUCN, Gland, Switzerland and Cambridge, UK. xiv + 105 pp.



- Hussey NE, MacNeil MA, McMeans BC, Olin JA, Dudley SFJ, Cliff G, Wintner SP, Fennessy ST, Fisk AT. 2014. Rescaling the trophic structure of marine food webs. *Ecol Lett* 17:239–250
- Jatmiko, A. Sadono, R., Faida, L.R.W., 2012. Evaluasi Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Menggunakan Analisis Multikriteria (Studi Kasus di Desa Butuh Kidul Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah). *Jurnal Ilmu Kehutanan*. Vol. VI No. 1.
- Juntti, T. M., dan M. A. Rumble. 2006. Arc Habitat Suitability Index Computer Software. Gen. Tech. Rep. RMRS-GTR-180WWW. Ft. Collins, CO: U.S. Department of Agriculture, Forest Service, Rocky Mountain Research Station.
- Karlina, E., Kusmana, C., Marimin, M., & Bismark, M. (2016). Analisis Keberlanjutan Pengelolaan Hutan Lindung Mangrove Di Batu Ampar, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 13(3), 201–219. <https://doi.org/10.20886/jakk.2016.13.3.201-219>
- Kavanagh, P. and Pitcher, T. 2004. Implementing Microsoft Excel Software For Rapfish: A Technique for The Rapid Appraisal of Fisheries Status. Fisheries Centre Research Report. 12(2) Canada.
- Kementerian Kehutanan Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. P.48/Menhut-II/2014 tentang tata cara pemulihan ekosistem di Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam. Kementerian Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta
- Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem. 2015. Peraturan direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem No. P.13/KSDAE-Set/2015 tentang Pedoman pemantauan dan penilaian keberhasilan pemulihan ekosistem daratan pada Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kershaw, K.A.1964. Quantitative and dynamic Plant Ecology. American Elsevier P. Company. New York
- Kurniawati, IImi. 2009. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Hutan Konservasi Suaka Margasatwa Paliyan Kabupaten Gunung Kidul. Thesis. Univeristas Gadjah Mada. Yogyakarta



- Kusumandari, A. Nugroho, P. 2015. Land capability analysis based on hydrology and soil characteristics for watershed rehabilitation. *Procedia Environmental Sciences* 28. pp.142 – 147
- Kusumandari, A. Purwanto, R. Widayanti, W.T. 2021. Soil properties under four different land uses in relation to soil erosion and conservation in Wanagama. *IOP Conf. Ser.: Earth Environ. Sci.* 683: 01205
- Lamb, D and Gilmour, D. (2003). *Rehabilitation and Restoration of Degraded Forests*. IUCN, Gland, Switzerland and Cambridge, UK and WWF, Gland, Switzerland. x +110 pp.
- Leverington, F., Costa, K.L., Courrau, J. Pavese, H., Nolte, C., Marr, M., Coad, L., Burgess, N., Bomhard, B., Hockings, M. 2010. *Management effectiveness evaluation in protected areas – a global study*. Second edition 2010. The University of Queensland Brisbane Australia
- Levine JM, Vilà M, D'Antonio CM, Dukes JS, Grigulis K, Lavorel S. 2003. Mechanisms underlying the impacts of exotic plant invasions. *Proc R Soc Lond B* 270:775–781
- Lindenmayer, D., Thorn, S., and Banks, S. 2017. Please do not disturb ecosystems further. *Nat. Ecol. Evol.* 1:0031. doi: 10.1038/s41559-016-0031
- Mansourian, S., & Vallauri, D. (Eds.). (2005). *Forest restoration in landscapes: beyond planting trees*. Springer Science & Business Media.
- Magurran, A. E. 2004. *Measuring biological diversity*. Blackwell, Malden, Massachusetts
- Magurran, A. E. 1988. *Ecological diversity and its measurement*. Princeton university press.
- Mahida, M. 2020. Pendekatan Multidimensional scaling untuk penilaian status keberlanjutan ATCS kota pintar Semarang. *Warta Penelitian Perhubungan*. 32(2): 103-112.
- Mamuko, F. Walangitan, H. Tilaar, W. 2016. Persepsi dan partisipasi masyarakat dalam rehabilitasi hutan dan lahan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Eugenia*. 22: (2): 80-92.



- Margono, B.A., Potapov, P.V., Turubanova, S., Stolle, F., Hansen, M.C., 2014. Primary forest cover loss in Indonesia over 2000–2012. *Nat. Clim. Change* 4, 730–735.
- Maryati, S. 2013. Land capability evaluation of reclamation area in Indonesia coal mining using LCLP software. *Procedia Earth and Planetary Science*. 6: 465-473.
- McDonald T, Gann G, Jonson J, Dixon K. 2016. International standards for the practice of ecological restoration—including principles and key concepts. Society for Ecological Restoration, Washington, D.C.
- Meijaard, E. Sheil, D. Nasi, R. Augen, D. dan O'Brien T. 2006. Hutan pasca pemanenan, melindungi satwa liar dalam kegiatan hutan produksi di Kalimantan. Center for International Forestry Research. Jakarta.
- Michon, G. and de Foresta, H. 1999. Agro-forests: Incorporating a forest vision in agroforestry. Pages 381–406 in L. Buck, J. Lassoie, and E. Fernandez, eds. *Agroforestry in sustainable agricultural systems*. CRC Press, New York.
- Minarni, Isti. 2007. Evaluasi tata guna lahan pada lahan andil di kawasan SM Paliyan dengan sistem informasi geografis. Fak kehutanan UGM. Yogyakarta
- Moreno-de las Heras M, Saco PM, Willgoose GR, Tongway DJ. 2011. Assessing landscape structure and pattern fragmentation in semiarid ecosystems using patch-size distributions. *Ecol Appl* 21:2793–2805
- Morin PA, Leduc RG, Archer FI, Martien KK, Huebinger R, Bickham JW, Taylor BL. 2009. Significant deviations from HardyWeinberg equilibrium caused by low levels of microsatellite genotyping errors. *Mol Ecol Resour* 9:498–504
- Morrison, M. L., B. G. Marcot, dan R. W. Mannan. 1992. *Wildlife-Habitat Relationships*. The University of Wisconsin. Madison, Wisconsin.
- Morrison, A., Ross, G., & Chalmers, M. (2003). Fast Multidimensional Scaling Through Sampling, Springs and Interpolation. *Information Visualization*, 2(1), 68–77. doi:10.1057/palgrave.ivs.9500040
- Mujiyo, M. Sutarno. S. Rafirman, R. 2018. The impact of land use change on land capability in Tirtomoyo-Wonogiri. *J Degrad Min Lands Manag*. 1;06(01):1449–56

- Muller Dombois, D. and Ellenberg. 1974. *Aims and Methods of Vegetation Ecology*. Wiley International Ed. John Wiley and Sons. New York.
- Nawir, A. A., Murniati, & Rumboko, L. (2008). Rehabilitasi hutan di Indonesia : Akan kemanakah arahnya setelah lebih dari tiga dasawarsa? *CIFOR. Bogor*.
<https://doi.org/10.17528/cifor/002455>
- Nahdi, Muhammad. 2014. Struktur dan komposisi vegetasi pasca rehabilitasi di suaka margasatwa paliyan gunung kidul, Yogyakarta. *Prosiding semnas biodiversitas*. Vol. 3 no.2 hal: 89-94. UIN Kalijaga. Yogyakarta
- National Research Council (NRC). 2000. *Ecological indicators for the nation*. National Academy Press, Washington, D.C
- Newman, E. A. 2019. Disturbance ecology in the Anthropocene. *Front. Ecol. Evol.* 7:147. doi: 10.3389/fevo.2019.00147
- Nibbering, J.W., 1999, *Tree Planting on Deforested Farmlands, Sewu Hills, Java, Indonesia, Impact of Economic and Institutional Changes*, hal 65-82.
- Noss, R.F. 1996. *Ecosystem as Conservation Targets*. *Trends in Ecology and Evolution* 11:351
- Notohadiprawiro, T. 2006. Kemampuan dan Kesesuaian Lahan: Pengertian dan Penetapannya. Makalah sumbangan dalam Lokakarya Neraca Sumberdaya Alam Nasional. DRN Kelompok II – BAKOSURTANAL. 7- 9 Januari 1991. Bogor
- Nugraha, S. 2008. Kesesuaian fungsi kawasan dengan pemanfaatan lahan di daerah aliran sungai Samin. *MIIPS*. 8:(2): 67-76
- Nugraha, I.D.Y., Kusumandari, A. 2021. Pengukuran erosi pada lahan rumput kolonjono (*Brachiaria mutica*) dengan metode plot kecil di hutan Wanagama. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian dan Biosistem*. 9(1), 22-36.
- Odum. 1993. *Dasar-dasar Ekologi* (Terjemahan oleh : Tjahyono Samingan dan Srigandono). Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Pacheco FAL, Sanches Fernandes LF, Valle Junior RF, Valera CA, Pissarra TCT. 2018. Land degradation: multiple environmental consequences and routes to neutrality, *Current Opinion in Environmental Science & Health*. doi: 10.1016/j.coesh.2018.07.002.



- Pamungkas, A.B. 2017. Tingkat ketergantungan masyarakat dengan kawasan SM Paliyan Provinsi D.I Yogyakarta. Tesis. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Panitvong, N., V. Lauhachinda, S. Saithong & T. Temchai. (2012). Ecology of *Cyrtodactylus sumonthai* Bauer, Pauwels & Chanhom, 2002 (Reptilia: Squamata: Gekkonidae): a kasrt dwelling bent-toed gecko from south-eastern Thailand. *The raffles bulletin of zoology* 60(2): 569-582.
- Pemerintah Daerah Propinsi DI Yogyakarta. 2011. Awal Penunjukan, hampir 80% SM Paliyan rusak. <https://jogjaprov.go.id/berita/awal-penunjukkan-hampir-80-sm-paliyan-rusak>. Diakses tanggal 10 November 2022
- Pemerintah Republik Indonesia. 2011. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam. Pemerintah Republik Indonesia. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 1999. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan. Pemerintah Republik Indonesia. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 1990a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Pemerintah Republik Indonesia. Jakarta.
- Petchey OL, Gaston KJ. 2002. Functional diversity (FD), species richness and community composition. *Ecol Lett* 5:402–411
- Pevsner J. 2009. *Bioinformatics and functional genomics*. WileyBlackwell, Hoboken, New Jersey
- Pfadenhauer, J., Grootjans, A. 1999. Wetlands Restoration in Central Europe: aims and methods. *Applied Vegetation Science* 2:95-106
- Pitcher, T.J. and Preikshot, D. 2001. RAPFISH: A Rapid Appraisal Technique to Evaluate The Sustainability Status of Fisheries. *Fisheries Research*. 49. pp.255–270.
- Pretty, J.N., 1995. Participatory Learning for Sustainable Agriculture. *World Development*. 23(8). pp. 1247–1263.
- Poole, R.W. 1974. *An Introduction to Quantity Ecology*. Tokyo. McGraw-Hill Kogakusha, Ltd.

- Purnomo, D.W. Usmani, D. 2012. Pengaruh dan Pengaruh Struktur dan Komposisi Vegetasi dalam Menentukan Nilai Konservasi Kawasan Rehabilitasi di Hutan Wanagama I dan Sekitarnya. *Jurnal Biologi Indonesia*. 8(2): 255-267
- Rapport, D.J., Costanza, R., McMichael, A.J. 1998. Assessing Ecosystem Health. *Trends in Ecology and Evolution*. 13:397-402.
- Rayfield B, Fortin M-J, Fall A. 2011. Connectivity for conservation: a framework to classify network measures. *Ecology* 92:846–858
- Riyanto, A., Bauer, A.M., & Yudha, D.S., (2014). A new small karst-dwelling species of *Cyrtodactylus* (Reptilia: Squamata: Gekkonidae) from Java, Indonesia. *Zootaxa* 3785(4): 589–599.
- Romero, MA. Pino, R. Moreira, J. Rojas, MM. Rosa, D de la. 2-11. Analysis of soil capability versus land use change by using CORINE land cover and MicroLEIS. *Int Agrophysics*. 25(4):395–8.
- Saavedra, P.G., Echeverria, C., Nelson, C.R., 2017. Ecological Indicators for assessing ecological success of forest restoration: a world review. *Restoration Ecology*. doi: 10.1111/rcc.12586
- Salafsky, N. 1994. Forest gardens in the Gunung Palung region of West Kalimantan, Indonesia. *Agroforestry Systems* 28:237–268.
- Sardjono, M.A. 1992. Lembo culture in East Kalimantan: A model for the development of agroforestry land-use in the humid tropics. *GFG-Report* 21:45–62
- Sevilla, C.G., Ochave, J.A., Punzalan, T.G., Regalla, B.P. and Uriarte, G.G. 2007. *Research Methods*. Quezon City: Rex Printing Company.
- Shimano, K. 2000. A power function for forest structure and regeneration pattern of pioneer and climax species in patch mosaic forest. *Plant Ecology*. 146 (2): 205-218
- Sitorus, SRP. 2016. *Perencanaan penggunaan lahan*. IPB Press. Bogor
- Society for Ecological Restoration International Science and Policy Working Group. 2004. *The SER International Primer on ecological restoration*. Tucson, Arizona. <http://www.ser.org>



- Soeprijadi, D. Danarto, S. Kusumandari, A. Riyanto, S. Siswoko, B.D. Wardhana, W. 2012. Buku Ajar Praktek Manajemen Hutan Perencanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta
- Soerianegara, I. dan A.I. Indrawan. 1988. Ekologi Hutan Indonesia. Fakultas Kehutanan IPB Bogor.
- Soerianegara, I and Indrawan, A. 1998. Ekologi Hutan Indonesia. Bogor, Laboratorium Ekologi Hutan, Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Sunkar, Arzyana, 2008, Sustainability In Karst Resources Management: The Case Of The Gunung Sewu In Java, Te University of Auckland
- Stibig, H.J., Achard, F., Carboni, S., Rasi, R., Miettinen, J., 2013. Change in tropical forest cover of Southeast Asia from 1990 to 2010. Biogeosci. Discuss. 10, 12625–12653
- Sturtevant, B.R., Fortin, M.J. 2017. Understanding and modeling forest disturbance interaction at the landscape level. Front.Ecol.Evol. 04. <https://doi.org/10.3389/fevo.2021.653647>
- Suprijatna, J., 2001. Status Knservasi Satwa Primata di Indonesia dalam Prosiding Seminar Primatologi Indonesia 2000. Fakultas Kedokteran Hewan & Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Surono, Toha, B., Sudarno, I., 1992. Peta Geologi lembar Surakarta-Giritontro, Jawa (Geological Map of the SurakartaGiritontro Quadrangles, Jawa), Lembar (Quadrangle) 1408-3 & 1407-6, Skala (Scale) 1:100.000. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi. Departemen Pertambangan dan Energi.
- Suskiewicz TS, Johnson LE. 2017. Consumption rates of a key marine herbivore: a review of the extrinsic and intrinsic control of feeding in the green sea urchin. Mar Biol 164:131. <https://doi.org/10.1007/s00227-017-3159-0>
- Suwarno, J., Kartodihardjo, H., Pramudya, B. dan Rachman, S. 2011. Pengembangan Kebijakan Pengelolaan Berkelanjutan DAS Ciliwung Hulu Kabupaten Bogor. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan. 8(2). pp. 115– 131.
- Tierney, G.I., Langendoen, D.F., Mitchel, B.R., Shriver, W.G., Gibbs, J. 2009. Monitoring and evaluating the ecological integrity of forest ecosystems. Front Ecol Environ. 7(6): 308-316. Doi: 10.1890/070176



- Toha, B., Purtyasti, R. D., Sriyono, Soetoto, Rahardjo, W., Pramumijoyo, S., 1994. Geologi Daerah Pegunungan Selatan: Suatu Kontribusi. Geologi dan Geoteknik P. Jawa, Sejak Akhir Mesozoik hingga Kuartar, 19-36.
- Ulanowicz RE. 2004. Quantitative methods for ecological network analysis. *Comput Biol Chem* 28:321–339
- Wan, Z., Huang, Z. He, Z. Yu, Z., Wang, M., Davis, M.R., Yang, Y. 2014. Soil C:N ratio is the major determinant of soil microbial community structure in subtropical coniferous and broadleaf forest plantations. *Plant and Soil*. 387, p103–116 (2015)
- Walsh J, Lovette IJ, Winder V, Elphick CS, Olsen BJ, Shriver G, Kovach AI. 2017. Subspecies delineation amid phenotypic, geographic and genetic discordance in a songbird. *Mol Ecol* 26:1242–1255
- Wehenkel, C. Bergmann, F. Gregorius, H.R. 2006. Is there a trade-off between species diversity and genetic diversity in forest tree communities?. *Plant Ecology*. 185(1): 151-161.
- Whisenant, S.G. 1999. *Repairing Damaged Wildlands: A process-oriented, landscape-scale approach*. Cambridge University Press. Cambridge.
- Whitten, A. J., Whitten, T., Soeriaatmadja, R. S., Soeriaatmadja, R. E., & Afiff, S. A. (1996). *Ecology of Java & Bali (Vol. 2)*. Oxford University Press.
- Wiersum, K. F. 2004. Forest gardens as an intermediate land-use system in the nature-culture continuum: Characteristics and future potential. *Agroforestry Systems* 61:123–134
- Wilson RE, Peters JL, McCracken KG. 2013. Genetic and phenotypic divergence between low- and high-altitude populations of two recently diverged cinnamon teal subspecies. *Evolution* 67:170–184
- Wiriyawan, 2011. *Penilaian Manfaat Ekonomi Proyek Rehabilitasi Dan Regenerasi Suaka Margasatwa Paliyan di Gunung Kidul*. Tesis S-2, Program Studi Magister Ekonomika Pembangunan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Tidak Dipublikasikan
- Wirosuprojo, S. 2005. *Klasifikasi Lahan Untuk Perencanaan Penggunaan Lahan di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*. Artikel Forum Perencanaan Pembangunan



- Yates, C.J., Hobbs, R.J., Bell, R.W., 1994. Landscape-scale disturbances and regeneration of semi-arid woodlands of south-western Australia. *Pacific Conservation Biology* 1:214-221
- Young FY. 2009. *Multidimensional Scaling (MDS)*. University of North Carolina, Chapel Hill.
- Yudha, D.S., Eprilurahman, R., Asti, H.A., Azhar, H., Wisudhaningrum, N., Lestari, P., Markhamah, S., Sujadi, I., 2019. Keanekaragaman katak dan kodok (Amphibia: Anura) di Suaka Margasatwa Paliyan, Gunungkidul, Yogyakarta. *Jurnal Biologi Udayana*. 23(2): 59-67.
- Yudha, D.S., Eprilurahman, R., Muhtianda, I.A., Asyrofi, H., Pratama, C.M.Y., Kusumardiastuti, Wajudi, Widodo. 2022. Keanekaragaman ular dan kadal (Reptilia: Squamata) di kawasan karst Suaka Margasatwa Paliyan, Gunungkidul, Yogyakarta. *Biota: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Hayati*. Vol.7 (1): 19-27.